

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini menuntut berbagai perubahan di banyak aspek kehidupan, dunia yang semakin global dan persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing di tengah banyaknya perusahaan – perusahaan lain. Diera sekarang ini banyak sekali industri yang berdiri dan memunculkan berbagai macam produk seperti makanan dan minuman, dimana makanan dan minuman ini sering dikonsumsi oleh konsumen, bahkan beberapa konsumen loyal dengan produk tersebut.

Masalah utama yang sering timbul bagi perusahaan dalam menghasilkan sebuah produk, adalah terdapat produk cacat dimana produk tersebut tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Jika hal tersebut terus terjadi maka perusahaan tersebut perlu menerapkan pengendalian kualitas yang baik, agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik usaha tersebut dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Pengendalian kualitas merupakan sebuah cara agar dapat membantu perusahaan dalam mengalami masalah produk cacat. Melalui pengendalian kualitas dapat menjadi sebuah upaya agar perusahaan dapat mengurangi atau meminimalisir kecacatan produk. Dengan demikian pengendalian kualitas harus diterapkan didalam sebuah perusahaan agar dapat

mempertahankan kualitas dari produk tersebut dan dapat menjaga maupun memenuhi keinginan konsumen.

Salah satu metode yang digunakan didalam pengendalian kualitas yaitu *six sigma*. Metode *six sigma* adalah metode yang dapat digunakan untuk bisa mengidentifikasi masalah, penyebab masalah kecacatan produk dan mengurangi produk cacat atau produk yang tidak memenuhi standar dalam perusahaan. Alasan menggunakan metode *six sigma* ini dikarenakan metode tersebut dapat mudah dipahami. Dengan adanya metode *Six Sigma* tersebut perusahaan mampu mengurangi kecacatan produk yang dihasilkan sampai kepada tingkat terendah.

Pengertian *Six Sigma* yang menurut Gaspersz, V. (2002) yang termuat dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Implementasi Program Six Sigma Terintegrasi dengan ISO 9001:2000, MBNQA dan HACPP* adalah suatu visi peningkatan kualitas menuju target 3,4 kegagalan per sejuta kesempatan (DPMO) untuk setiap transaksi produk (barang dan/atau jasa), upaya giat menuju kesempurnaan (*zero defect / kegagalan nol*)

Siomay Kencana adalah sebuah Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM) yang bergerak dibidang makanan yang berlokasi di Jl.Kencono Wungu Semarang, usaha ini memproduksi produk siomay. Berikut tabel mengenai data jumlah produksi Siomay pada Siomay Kencana bulan April Mei dan Juni 2019

Tabel 1.1
Data Jumlah Produksi Siomay UKM Siomay Kencana
Bulan April, Mei, dan Juni 2019

Bulan	Jumlah Produksi				Total
	I	II	III	IV	
April	600	750	1300	500	3.150
Mei	500	800	600	870	2.770
Juni	750	1000	700	600	3.050
Total Keseluruhan Jumlah Produksi					8.970
Rata – Rata Jumlah Produksi 3 (Tiga) Bulan					2.990

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa Siomay Kencana memiliki jumlah produksi yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh karena adanya pesanan yang berubah setiap harinya, karena Siomay Kencana ini tidak hanya menjual Siomaynya sendiri, terkadang mendapat pesanan dari beberapa tempat sehingga hal ini menyebabkan produksi yang di proses memiliki perbedaan jumlah disetiap minggunya.

Dalam menghasilkan produk Siomay Kencana selalu berusaha memberikan hasil yang berkualitas baik, akan tetapi kenyataan yang dihasilkan masih saja mendapati produk cacat. Berikut adalah data jumlah produksi, Jumlah Produk cacat serta peresentase produk yang telah di hasilkan oleh Siomay Kencana selama bulan April, Mei dan Juni 2019.

Tabel 1.2
Data Jumlah Produksi, Jumlah Produk Cacat, dan Persentase Produk Cacat
Pada Siomay Kencana
April, Mei, dan Juli 2019

Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	Persentase Produk Cacat
April	3.150	36	1%
Mei	2.770	12	0,4%
Juni	3.050	52	1,7%
Total	8.970	100	1,1%

Sumber : Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah rata – rata produk cacat siomay selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan April, Mei, dan Juni 2019 sebesar 90 buah dengan persentase produk siomay yang cacat adalah 1,1%. Pada Siomay Kencana sendiri pada dasarnya tidak menginginkan kecacatan sedikitpun dikarenakan UKM Siomay Kencana bergerak di UMKM (Usaha Mikro Menengah Kecil) setidaknya kecacatan dibawah 1%, dikarenakan biaya yang dimiliki oleh usaha terbatas sehingga dalam menargetkan harus sesuai dengan jumlah yang dihasilkan. Jika dalam pembuatan siomay mengalami banyak kerusakan produk hal ini dapat merugikan usaha serta dapat menimbulkan pemborosan.

Hal ini perlu adanya pengendalian kualitas dengan menggunakan metode *Six Sigma* yang bisa menjadi alternatif dalam mengurangi jumlah kecacatan produk, dengan metode yang digunakan diharapkan dapat mengurangi kecacatan produk yang dialami oleh Siomay Kencana.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Rancangan Pengendalian Kualitas Produk Kulit Siomay Dengan Menggunakan Metode Six Sigma Pada Siomay Kencana Semarang.”

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan pengendalian kualitas produk Kulit Siomay pada Siomay Kencana Semarang dengan menggunakan metode *Six Sigma*?

1.3.Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan rancangan pengendalian kualitas terhadap Produk kulit Siomay pada Siomay Kencana.

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun masukan yang telah diperoleh dalam upaya mengendalikan kualitas produk dengan menggunakan metode *Six Sigma* guna mengurangi produk cacat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat mengaplikasikan atau mempraktekkan ilmu pengendalian kualitas dengan menggunakan metode *Six Sigma* yang telah dipelajari maupun diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

c. Bagi Pembaca

Dapat memperoleh informasi maupun ilmu pengetahuan mengenai pengendalian kualitas dan penerapan didalam sebuah perusahaan maupun UKM

